

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan sebuah rencana terstruktur penting dalam sistem pendidikan, yang berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan instruktif dan sebagai arah pembelajaran pada pendidikan. Baik dalam pendidikan formal maupun informal, Kurikulum mengarahkan seluruh pembelajaran menuju mencapai tujuan. Indonesia telah beberapa kali melakukan perubahan kurikulum (Fatmawati & Yusrizal, 2021). Setiap perubahan kurikulum pada satuan pendidikan mempunyai bidang kekuatan.

Pasca memasuki Covid-19, pemerintah berupaya semaksimal mungkin untuk memudahkan proses pembelajaran peserta didik. Salah satu kebijakan strategis pemerintah adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah pendidikan yang dirancang dan diterapkan di Indonesia. Kurikulum Merdeka merupakan serangkaian pembelajaran internal, sehingga siswa dapat meningkatkan dan mempunyai waktu yang cukup untuk menguatkan keterampilannya. Kurikulum Merdeka adalah kebijakan baru, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang diluncurkan oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Menurut Nadiem Makarim, sebelum memberikan arahan kepada siswa Nadiem Makarim guru harus memahami hakikat kebebasan berpikir.

Menerapkan Kurikulum Merdeka akan membawa banyak pembaruan pada sistem pendidikan, dan tujuan implementasi Kurikulum Merdeka adalah untuk meningkatkan kemampuan agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman. Konsep Kurikulum Merdeka sangat berbeda pendidikan formal di Indonesia yang ada saat ini. Implementasi Kurikulum Merdeka belum sepenuhnya diterapkan semua sekolah, karena disebabkan oleh kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang masih memberi ruang bagi satuan pendidikan untuk berperan dalam implementasi Kurikulum (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2022). Berhasil tidaknya suatu pendidikan dilihat dari proses pelaksanaan pembelajaran dan juga hasil yang dicapai peserta didik.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mencakup kerampilan bahasa dan sastra. Keterampilan berbahasa memerlukan kemampuan bahasa serta bahasa lainnya. Selanjutnya, keterampilan berbahasa belum sempurna apabila tidak dibarengi dengan kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa dapat diperoleh melalui pembelajaran intensif, yang dapat mengembangkan potensi seseorang (Sutari et al, 1997:4). Atmazaki (2009) menyatakan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien, secara lisan maupun tulisan, sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ada tiga metode yang digunakan untuk menambah kosa kata bahasa Indonesia, yaitu apropriasi, adaptasi dan terjemahan. Penelitian ini dilaksanakan ditingkat SMP, alasan peneliti memilih ditingkat SMP karena pemikiran siswa SMP belum meluas tentang pendidikan dan kurikulum. SMP Nur Adia sebagai subjek penelitian karena salah satu sekolah yang dipilih untuk melaksanakan program Kurikulum Merdeka, meskipun kurikulum merdeka ini terbilang baru di SMP Nur Adia, tetapi telah melaksanakannya pada kelas VII. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena lokasinya yang strategis dengan dengan tempat tinggal peneliti sehingga mudah untuk mencapai lokasi penelitian pada saat pelaksanaannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengidentifikasikan permasalahan:

- 1) Kurikulum Merdeka menarik untuk diteliti karena memerlukan peran aktif guru dan siswa dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Kurangnya pemahaman guru tentang Kurikulum Merdeka
- 3) Banyak sekolah menghadapi keterbatasan fasilitas, seperti: jaringan internet dan komputer.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian berfokus pada “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Nur Adia”.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Swasta Nur Adia?
2. Apa saja strategi yang digunakan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Swasta Nur Adia?
3. Bagaimana persepsi guru dan siswa terhadap pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Swasta Nur Adia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan konsep pengimplementasian Kurikulum Merdeka dan bagaimana prinsip-prinsip yang diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Swasta Nur Adia.
2. Untuk mengidentifikasi dan memahami strategi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Swasta Nur Adia.
3. Untuk mengidentifikasi dan memahami persepsi guru dan peserta didik terhadap Kurikulum Merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Swasta Nur Adia.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah gambaran pendidikan yang diungkapkan secara praktis berbicara/proyek. Kurikulum Merdeka mempunyai keunggulan yaitu menyesuaikan kebutuhan siswa dengan hasil belajar, peningkatan kompetensi, metode pembelajaran, serta proses penilaian, dan evaluasi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia serta menyempurnakan kurikulum 13.

1.6.2 Manfaat Praktis

- Kepada Kepala Sekolah SMP Swasta Nur Adia, sebagai masukan kepada kepala sekolah agar menyediakan fasilitas yang menunjang kelancaran pembelajaran bahasa Indonesia.
- Bagi Guru Bahasa Indonesia, guru pada program kurikulum merdeka dapat membedakan kemampuan siswa dalam membangun pembelajaran yang relevan. Pada kurikulum Merdeka guru dapat menerapkan pembelajaran yang menyenangkan karena dapat dilakukan dalam bentuk pembelajaran proyek atau praktek.
- Bagi Siswa SMP Nur Adia, dapat mengembangkan potensinya sesuai minat dan kemampuannya, kurikulum ini juga bermanfaat untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar dalam memperoleh pengetahuan yang lebih baik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.
- Bagi Pembaca, pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka dapat membantu pembaca mengembangkan soft skill seperti komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Pembaca akan mendapatkan manfaat dari kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia maupun dalam kehidupan sehari-hari.
- Bagi SMP Nur Adia, untuk menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan Kurikulum Merdeka yang telah ditentukan. Agar para guru bahasa Indonesia dapat mengatasi masalah yang berkaitan dengan upaya peningkatan kompetensi pendidik dalam membangun kondisi pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan kurikulum Merdeka.